

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP IMPLEMENTASI
HUTANG PUPUK DENGAN GABAH DI DESA PUCUK
KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN
MOJOKERTO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S-1)
Bidang Syari'ah**

OLEH:

**NURUL FADILAH
C13304006**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN MUAMALAH
SURABAYA**

2009
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Nurul Fadilah**

NIM : **C13304006**

Judul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP IMPELENTASI
HUTANG PUPUK DENGAN GABAH DI DESA PUCUK
KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN
MOJOKERTO**

Surabaya, 19 Juli 2009

Pembimbing

Drs. H. Abd. Hadi, M.Ag.
NIP.195511181981031003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu".

(QS. Al-Baqarah: 282)

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fadilah ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel pada hari Selasa, 04 Agustus 2009, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Abd. Hadi, M.Ag.
NIP. 195511181981031003

Imam Buchori, SE., M.Si.
NIP. 196809262000031001

Penguji I,

Penguji II,

Pembimbing,

Dr. H. Abdullah, M.Ag
NIP.196309041992031002

H. Arif Jamaluddin Malik, M.Ag,
NIP.197211061996031001

Drs. H. Abd. Hadi, M.Ag.
NIP.195511181981031003

Surabaya, Agustus 2009
Mengetahui/ Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag
NIP. 195005201982031002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta (Misradi Slamet dan Siti Sulastri),

Kakak (Moh. Khoironi),

Dan yang selalu menyayangi dan mengasihi, suami tercinta (L. Aji),

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Hutang Pupuk Dengan Gabah Di Desa Pucuk Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto" yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana deskripsi implementasi hutang pupuk dengan gabah di Desa Pucuk Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi, di samping itu juga dilengkapi dengan teknik analisis data atau penulisan, yaitu digunakan metode deskriptif kualitatif, kemudian dianalisis dengan pola pikir induktif yang selanjutnya dilakukan metode verifikatif. Di mana hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai antara teori dengan fakta mengenai gambaran tentang pelaksanaan hutang pupuk dengan gabah, apakah penerapannya telah sesuai dengan teori hukum yang ada, khususnya hukum Islam.

Deskripsi implementasi hutang pupuk dengan gabah yang terjadi di Desa Pucuk adalah pihak *debitur* (petani) menghutang pupuk kepada pihak *kreditur* (pedagang pupuk), di mana orang yang memberi hutang melakukan kesepakatan tentang obyek yang dihutangkan beserta terjadinya proses kesepakatan antara keduanya mengenai waktu pengembaliannya. Dengan mensyaratkan pelunasan hutang harus berupa gabah kering, di mana harga pupuk yang dihutangkan sudah ditinggikan dari harga pasaran, namun apabila telah tiba waktu jatuh temponya dan penghutang mengalami gagal panen, maka orang yang menghutangi melakukan penyitaan terhadap barang-barang yang dianggap berharga dengan ketentuan nilai sama dengan harga gabah kering.

Seiring dengan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi hutang pupuk dengan gabah yang terjadi di Desa Pucuk Kecamatan Dawarblandong adalah tidak dibenarkan oleh Islam. Karena hutang piutang dalam Islam mensyaratkan dalam hal pengembalian hutang harus sama dan sejenis. Bahkan dalam Islam memberi waktu kelonggaran kepada orang yang kondisinya pailit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Rabbil Izzati Penguasa Alam Semesta, Yang Maha Penyayang Tiada Terbilang. Hanya dengan kasih sayang dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan umat, sang sinar Rasulullah SAW, Nabi akhir zaman yang senantiasa menjadi tuntunan, panutan serta petunjuk bagi umatnya dengan Dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna tentang apa yang disajikan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar nanti bermanfaat bagi penulis dan bagi teman-teman yang khususnya di jurusan muamalah.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari dorongan semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nursyam, MA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

3. Dra. Nurhayati, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Dra. Suqiyah Musyafa'ah, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Drs. H. Abd. Hadi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberi dorongan dan bantuan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan ibu serta suami (Aji) yang selalu menyayangi aku dengan doa tulisannya serta semua keluarga terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa serta memberikan dorongan baik moril maupun materiil dan motivasinya yang membuat penulis mendapat kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-temanku, Septin, Fitri, Maya, Durroh, Yusuf dan rekan-rekan kerja di PT. ANZ Panin Bank yang semuanya tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar cosma ME yang selalu bercengkrama dan bergembira sepanjang perkuliahan.

Teriring doa, semoga amal dan kebaikan diridhai oleh Allah SWT. Harapan penulis skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Akhir kata, penulis menghaturkan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata-kata yang tidak berkenaan di hati.

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Kajian Pustaka.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	14
Bab II : HUTANG PIUTANG DALAM HUKUM ISLAM	15
A. Prinsip-Prinsip Transaksi Muamalah	15
B. Pengertian dan Dasar Hukum Hutang-Piutang	18
1. Pengertian.....	18
2. Dasar Hukum Hutang Piutang	19
C. Rukun dan Syarat Hutang Piutang	21

BAB III	: IMPLEMENTASI HUTANG PUPUK DENGAN GABAH DI DESA PUCUK KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO	35
A.	Gambaran Umum Desa Pucuk	35
1.	Letak Daerah dan Keadaan Alam	35
2.	Keadaan Geografis	36
3.	Keadaan Pendidikan	36
4.	Keadaan Sosial Keagamaan	37
5.	Keadaan Sosial Ekonomi	38
B.	Implementasi Penyelesaian Hutang-Piutang Pupuk dengan Gabah di Desa Pucuk Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.....	38
1.	Latar Belakang Terjadinya Hutang-Piutang Pupuk	38
2.	Tata Cara Memberikan Hutang Pupuk.....	40
3.	Tata Cara Perjanjian Hutang Piutang Pupuk.....	41
4.	Tata Cara Melakukan <i>Ijab Qabul</i>	42
5.	Tata Cara Pengembalian Hutang Pupuk	43
6.	Akibat-akibat yang Ditimbulkan.....	44
BAB IV	: TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP IMPLEMENTASI HUTANG PUPUK DENGAN GABAH DI DESA PUCUK KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO.....	46
A.	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Hutang Pupuk dengan Gabah	46
1.	Tata Cara Pemberian Hutang	46
2.	Tata Cara Perjanjian Hutang Pupuk.....	50
3.	Tata Cara Melakukan Ijab Qabul	52
4.	Tata cara Pengembalian Hutang.....	54

BAB V	: PENUTUP.....	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I	Luas Areal Tanah	39
Tabel II	Jumlah penduduk dilihat dari jenis kelamin	40
Tabel III	Jumlah sarana pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berikut siswa dan gurunya pada tahun ajaran 2008-2009	41
Tabel IV	Jumlah sarana pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Agama berikut jumlah siswa dan gurunya pada tahun ajaran 2008-2009.....	41
Tabel V	Mata pencaharian penduduk Desa Pucuk	42
Tabel VI	Waktu pemberian pupuk	44
Tabel VII	Batasan waktu pemberian hutang piutang.....	45
Tabel VIII	Tata cara perjanjian hutang piutang pupuk	45
Tabel IX	Cara melakukan ijab qabul.....	47
Tabel X	Waktu melaksanakan ijab qabul.....	47
Tabel XI	Ketentuan pengembalian hutang.....	48

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Aprostof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *riba*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *s}ahih*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *qabul*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *او* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*. Misalnya *al-Zaujiyah*
 - b. Vokal rangkap *اي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *al-Zuhayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, Misalnya *amwa>l*.
5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *naz\ariyyat*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, Misalnya *Al-Baqarah*.
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t". misalnya *milkiyyah* atau *sighatul aqdh*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *syari'at*, *'aqid*. Sedangkan diawal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan ataupun. Misalnya *iltizam*.

